

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Singkat Perusahaan

Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo beralamatkan di Jl. Sumatra No. 141, Banyudono, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo yang dimulai didirikan pada tahun 2019 atau 2 tahun berjalan dengan struktur organisasi yang dimiliki oleh dua orang sekaligus pemilik usaha yaitu Aditya Jiban dan Dika serta 3 karyawan yang dimiliki dengan sistem waktu operasional buka mulai jam 10.00 pagi sampai 23.00 malam di hari senin sampai hari sabtu. Modal yang dikeluarkan rata-rata dalam satu bulan Rp. 2.500.000 dengan asumsi pembagian \pm Rp. 100.000 dalam satu hari, produk yang diperjualkan kebanyakan menggunakan sistem bagi keuntungan atau produk titipan dari orang lain dengan harga yang dikenakan untuk minuman dan makanan antara Rp.1000 sampai Rp. 8.000 yang dinilai masih cukup harga ekonomis untuk kalangan angkringan di wilayah Ponorogo.

Warung Angkringan Wedangan menampilkan beragam menu makanan dan minuman, dari nasi yang disajikan dengan berbagai aneka lauk seperti : teri, ikan asin, ikan bandeng, orek tempe, bakmi, dll. Berbagai jenis sajian gorengan seperti antara lain tempe mendoan, bakwan, tape goreng, pisang goreng. Berbagai jenis sate & baceman, antara lain : tahu, tempe, tempe gembus, sate telur puyuh, sate ampela ati, sate usus ayam, sate kerang, sate cakar ayam, sate

kulit ayam, sate paru sapi, kepala ayam. Aneka menu wedang atau minumannya antara lain Teh hangat, es teh, Jeruk hangat, es jeruk, kopi hitam, kopi instan, kopi jos, jahe susu, jahe original, teh jahe, wedang uwuh, wedang sekoteng, dll dengan beraneka ragam pilihan menu ini, konsumen akan bebas leluasa menyalurkan hasrat kulinernya.

2. Harga di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo

Harga di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo termasuk harga yang terjangkau untuk kalangan masyarakat ponorogo dan sekitarnya seperti harga makanan nasi bungkus yang dijual dengan harga Rp.5000, aneka jenis gorengan yang dijual dengan harga satu gorengan Rp. 1000, dan aneka jenis minuman yang dijual dihargai mulai dari Rp.3000 sampai Rp. 6000 sehingga harga-harga murah semua dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat. Penentuan harga yang ada di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo ditentukan menggunakan sistem bagi hasil atau keuntungan karena khususnya sebagian makanan merupakan titipan dari orang lain bukan buatan asli sendiri dari pemilik.

3. Kualitas Pelayanan di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo

Kualitas pelayanan di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo merupakan faktor penting untuk memberi nilai tambah terhadap keputusan pembelian konsumen secara keseluruhan. Oleh sebab itu maka Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo selalu memberikan kualitas pelayanan terbaik untuk mempertahankan pelanggannya. Kualitas pelayanan

yang diberikan seperti karyawan yang selalu ramah kepada konsumen saat melakukan pembelian serta membuat minuman dengan cepat, membersihkan tempat lingkungan angkringan setiap hari, memberikan fasilitas seperti kamar mandi dan ruang untuk ibadah sholat, dan selalu tanggap untuk memberikan bantuan apabila konsumen membutuhkan bantuan.

4. Fasilitas Wifi di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo

Fasilitas wifi di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo dapat diakses oleh semua kosumen dengan gratis dan penggunaanya sangat mudah dikarenakan *password* wifi sudah dikasih tahu dengan menempelkannya ditembok sehingga semua pengunjung dapat mengaksesnya. Kepuasan konsumen akan penggunaan fasilitas wifi yang terdapat di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo dapat diketahui dari anggapan konsumen bahwa ketersediaan fasilitas wifi menjadi bahan pertimbangan konsumen dalam melakukan keputusan pembelian. Menurut konsumen fasilitas wifi yang memiliki kecepatan akses atau yang didukung dengan kemampuan yang tinggi juga dapat mempengaruhi tingkat keputusan pembelian di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo.

B. Gambaran Umum Responden

1. Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 135 responden, diperoleh gambaran responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	35	25.9%
2	Laki-laki	100	74.1%
Total		135	100.0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16.00, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah Laki – laki sebanyak 100 orang (74.1%) dan Perempuan sebanyak 35 orang (25.9%) dari total 135 responden. Berdasarkan data pada tabel 4 tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada yang berjenis kelamin perempuan. Artinya anggkringan wedangan jalan Sumatra identik dengan menu minuman wedangan kopi yang kebanyakan disukai cowok untuk sekedar nongkrong ataupun menikmati minuman kopi.

2. Karakter Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 135 responden, diperoleh gambaran responden berdasarkan usia sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20-30 Tahun	123	91.1%
2.	31-40 Tahun	12	8.9%
3.	41-50 Tahun	0	00.0%
4.	> 50 Tahun	0	00.0%
Total		135	100.0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16.00, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa usia responden dalam penelitian ini adalah usia antara 20 - 30 tahun berjumlah 123 orang (91,1%), responden yang berusia antara 31 - 40 tahun berjumlah 12 orang (8,9%), responden yang berusia antara 41-50 tahun berjumlah 0 orang (00,0%), dan responden yang berusia > 51 tahun berjumlah 0 orang (00,0%). Berdasarkan data pada tabel 5 tersebut dapat disimpulkan bahwa responden didominasi umur 20 - 30 tahun. Responden didominasi umur 20-30 tahun dikarenakan angkringan wedangan kopi disukai oleh kalangan anak muda untuk nongkrong mengobrol dengan sesama kalangannya ditambah dengan adanya fasilitas wifi yang menambah daya tarik untuk kalangan muda membuka akses internetnya.

C. Tanggapan Responden

Berdasarkan pada lampiran 3. Data Jawaban Responden dan diolah menggunakan bantuan SPSS 16.00. Diperoleh hasil tanggapan responden adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Variabel Harga (X1)

Langkah perhitungan pada tabel berikut bersumber dari data kuisisioner yang telah dianalisis yaitu dengan analisis SPSS 16.00 diperoleh, yaitu :

Tabel 4. Tanggapan Responden Terhadap Harga (X_1)

Harga		Skor					Jumlah		Rata-Rata
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Skor	Responden	
1.	X1.1	5	90	40	-	-	505	135	3,74
2.	X1.2	1	65	69	-	-	472	135	3,50
3.	X1.3	1	45	89	-	-	452	135	3,35
4.	X1.4	2	47	86	-	-	456	135	3,38
5.	X1.5	1	68	66	-	-	475	135	3,52
Rata-rata									3,49

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16.00, 2021

Tabel diatas menjelaskan jawaban berdasarkan item-item pernyataan variabel Harga (X_1) yaitu :

Pertanyaan pertama “harga produk wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo terjangkau dengan pendapatan saya” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 5 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 90 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 40 responden dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,74. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “harga produk wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo terjangkau dengan pendapatan saya”

Pertanyaan kedua “harga produk wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo sesuai dengan kualitas produk yang saya rasakan” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 1 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 65 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 69 responden, dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,50. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan

“harga produk wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo sesuai dengan kualitas produk yang saya rasakan”

Pertanyaan ketiga “harga produk wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo lebih murah bila dibandingkan dengan harga di wedangan lainnya” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 1 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 45 responden, responden netral yaitu ada 89 responden dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,35. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “harga produk wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo lebih murah bila dibandingkan dengan harga di wedangan lainnya”

Pertanyaan keempat “harga produk wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo cukup bersaing bila dibandingkan dengan wedangan lain yang harganya sama” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 2 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 47 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 86 responden dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,38. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “harga produk wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo cukup bersaing bila dibandingkan dengan wedangan lain yang harganya sama”.

Pertanyaan kelima “harga produk wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo sesuai dengan manfaat yang saya rasakan” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 1 responden, responden

menyatakan setuju yaitu ada 68 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 66 responden dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,52. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “harga produk wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo sesuai dengan manfaat yang saya rasakan”.

Berdasarkan uraian-uraian diatas indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah $X_{1.1}$ (3,74) hal ini menunjukkan bahwa harga produk wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo terjangkau dengan pendapatan.

2. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan (X_2)

Langkah perhitungan pada tabel berikut bersumber dari data kuisisioner yang telah dianalisis yaitu dengan analisis SPSS 16.00 diperoleh, yaitu :

Tabel 5. Tanggapan Responden Terhadap Kualutas Pelayanan (X_2)

Kualitas Pelayanan		Skor					Jumlah		Nilai Rata-Rata
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Skor	Responden	
1.	X2.1	4	103	28	-	-	516	135	3,82
2.	X2.2	12	104	19	-	-	533	135	3,95
3.	X2.3	5	97	33	-	-	512	135	3,79
4.	X2.4	27	50	58	-	-	509	135	3,77
5.	X2.5	2	70	62	1	-	478	135	3,54
Rata-rata									3,77

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16.00, 2021

Tabel diatas menjelaskan jawaban berdasarkan item-item pernyataan variabel Kualitas Pelayanan (X_2) yaitu :

Pertanyaan pertama “karyawan wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo memberikan pelayanan yang dapat diandalkan” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 4 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 103 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 28 responden, dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,82. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “karyawan wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo memberikan pelayanan yang dapat diandalkan”.

Pertanyaan kedua “karyawan wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo selalu siap memberikan bantuan apabila dibutuhkan” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 12 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 104 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 19 responden dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,95. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “karyawan wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo selalu siap memberikan bantuan apabila dibutuhkan”.

Pertanyaan ketiga “karyawan wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo memberikan pelayanan yang memuaskan” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 5 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 97 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 33 responden, dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,79. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan

“karyawan wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo memberikan pelayanan yang memuaskan”.

Pertanyaan keempat “pemilik wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo melayani dengan ramah dan sopan” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 27 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 50 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 58 responden, dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,77. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “pemilik wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo melayani dengan ramah dan sopan”.

Pertanyaan kelima “tersedia fasilitas yang baik dan memadai Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 2 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 70 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 62 responden, responden menyatakan tidak setuju yaitu ada 1 responden, dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,54. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “tersedia fasilitas yang baik dan memadai Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo”.

Berdasarkan uraian-uraian diatas indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah $X_{2.2}$ (3,95) hal ini menunjukkan bahwa karyawan wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo selalu siap memberikan bantuan apabila dibutuhkan.

c) Deskripsi Variabel Fasilitas Wifi (X₃)

Langkah perhitungan pada tabel berikut bersumber dari data kuisioner yang telah dianalisis yaitu dengan analisis SPSS 16.00 diperoleh, yaitu :

Tabel 6. Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Wifi (X₃)

Fasilitas Wifi		Skor					Jumlah		Nilai Rata-Rata
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Skor	Responden	
1.	X3.1	3	79	52	1	-	489	135	3,62
2.	X3.2	2	83	49	1	-	491	135	3,64
3.	X3.3	17	86	32	-	-	525	135	3,89
4.	X3.4	2	72	60	1	-	480	135	3,56
5.	X3.5	1	71	61	2	-	476	135	3,53
Rata-rata									3,64

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16.00, 2021

Tabel diatas menjelaskan jawaban berdasarkan item-item pernyataan variabel Fasilitas Wifi (X₃) yaitu :

Pertanyaan pertama “fasilitas wifi Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo dapat (login) dengan cepat” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 3 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 79 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 52 responden, dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,62. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “fasilitas wifi Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo dapat (login) dengan cepat”.

Pertanyaan kedua “wifi Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo jangkauannya luas” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 2

responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 83 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 49 responden, responden menyatakan tidak setuju yaitu ada 1 responden dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,64. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “wifi Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo jangkauannya luas”.

Pertanyaan ketiga “wifi Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo dapat dijangkau semua merk *smartphone* yang digunakan” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 17 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 86 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 32 responden dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,89. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “wifi Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo dapat dijangkau semua merk *smartphone* yang digunakan”.

Pertanyaan keempat “wifi Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo dapat digunakan dengan mudah” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 2 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 72 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 60 responden, responden menyatakan tidak setuju yaitu ada 1 responden dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,56. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar setuju dengan pertanyaan keempat “wifi Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo dapat digunakan dengan mudah”.

Pertanyaan kelima “wifi Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo kecepatan internet (*download*) cepat” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 1 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 71 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 61 responden, responden menyatakan tidak setuju yaitu ada 2 responden, dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,53. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “wifi Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo kecepatan internet (*download*) cepat”.

Berdasarkan uraian-uraian diatas indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah $X_{3.3}$ (3,89) hal ini menunjukkan bahwa Wifi Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo dapat dijangkau semua merk *smartphone* yang digunakan.

d) Deskripsi Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Langkah perhitungan pada tabel berikut bersumber dari data kuisisioner yang dianalisis yaitu dengan analisis SPSS 16.00 diperoleh, yaitu :

Tabel 7. Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan Pembelian		Skor					Jumlah		Nilai Rata-Rata
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Skor	Responden	
1.	Y.1	1	58	74	-	2	461	135	3,41
2.	Y.2	4	44	81	4	2	449	135	3,33
3.	Y.3	12	81	42	-	-	510	135	3,78
4.	Y.4	9	49	73	4	-	468	135	3,47
5.	Y.5	10	68	57	-	-	493	135	3,65
Rata-rata									3,52

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16.00, 2021

Tabel diatas menjelaskan jawaban berdasarkan item-item pernyataan variabel Keputusan Pembelian (Y) yaitu :

Pertanyaan pertama “produk yang ada Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo sangat baik” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 1 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 58 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 74 responden, responden menyatakan sangat tidak setuju yaitu ada 2 responden dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,41. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “produk yang ada Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo sangat baik”.

Pertanyaan kedua “saya terbiasa membeli produk Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 4 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 44 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 81 responden, responden menyatakan tidak setuju yaitu ada 4 responden, responden menyatakan sangat tidak setuju yaitu ada 2 responden dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,33. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “saya terbiasa membeli produk Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo”.

Pertanyaan ketiga “saya merekomendasikan kepada orang lain untuk membeli Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 12 responden, responden menyatakan setuju

yaitu ada 81 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 42 responden dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,78. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “saya merekomendasikan kepada orang lain untuk membeli Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo”.

Pertanyaan keempat “saya melakukan pembelian berulang Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 9 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 49 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 73 responden, responden menyatakan tidak setuju yaitu ada 4 responden, dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,47. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “saya melakukan pembelian berulang Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo”.

Pertanyaan kelima “saya sangat senang setelah membeli Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo” responden menyatakan sangat setuju yaitu ada 10 responden, responden menyatakan setuju yaitu ada 68 responden, responden menyatakan netral yaitu ada 57 responden dan memiliki nilai rata rata sebesar 3,65. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan pertanyaan “saya sangat senang setelah membeli Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo”.

Berdasarkan uraian-uraian diatas indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah Y.3 (3,78) hal ini menunjukkan bahwa konsumen

merekomendasikan kepada orang lain untuk membeli Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo.

D. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus menurut Ghozali (2018) dengan membandingkan r hitung dan r tabel dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, dengan keterangan n adalah jumlah total responden dalam penelitian ini, maka $135-2 = 133$ jadi besaran dari nilai df adalah 133 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0.169 yang kemudian dibandingkan dengan nilai r hitung dan dilihat dari taraf signifikannya.

Berdasarkan lampiran 3. Data Jawaban Responden dimasukkan kedalam uji validitas dan dianalisa dengan bantuan SPSS 16.00 diperoleh :

Tabel 8. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Harga (X_1)	1	0,571	0.169	Valid
	2	0,666	0.169	Valid
	3	0,666	0.169	Valid
	4	0,749	0.169	Valid
	5	0,645	0.169	Valid
Kualitas Pelayanan (X_2)	1	0,637	0.169	Valid
	2	0,738	0.169	Valid
	3	0,747	0.169	Valid
	4	0,740	0.169	Valid
	5	0,614	0.169	Valid
Fasilitas Wifi (X_3)	1	0,839	0.169	Valid
	2	0,797	0.169	Valid
	3	0,761	0.169	Valid
	4	0,720	0.169	Valid
	5	0,736	0.169	Valid

Keputusan Pembelian (Y)	1	0,597	0.169	Valid
	2	0,754	0.169	Valid
	3	0,780	0.169	Valid
	4	0,858	0.169	Valid
	5	0,840	0.169	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16.00, 2021

Tabel 12. adalah hasil perolehan r hitung dari semua item yaitu semua item pernyataan variabel mempunyai nilai lebih besar atau r hitung $>$ r tabel, maka dari itu seluruh indikator di dalam penelitian ini oleh peneliti dinyatakan valid yang menunjukkan bahwa data yang ada layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus menurut Ghozali (2018) dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 maka variabel dikatakan reliabel. Hasil pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Atribut/Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Harga (X_1)	0,674	0,600	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X_2)	0,716	0,600	Reliabel
Fasilitas Wifi (X_3)	0,828	0,600	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,825	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16.00, 2020

Hasil di atas menyatakan bahwa semua variable independen dan dependen bernilai *Cronbach Alpha* lebih besar (>) dari 0,60. Kesimpulannya adalah semua variabel dalam penelitian ini mempunyai reliabilitas yang diterima.

E. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Sekaran dan Bougie (2017) adalah teknik analisis yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas guna menjelaskan varian dalam variabel terikat.

Berdasarkan data dari jumlah keseluruhan tanggapan setiap responden terhadap kuesioner tentang harga, kualitas pelayanan, fasilitas wifi dan keputusan pembelian pada tabulasi data dari tabel 8 s/d 11 yang kemudian diolah dengan SPSS 16.00 maka ditemukan hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.660	2.194		1.213	.227
Harga	.247	.120	.174	2.059	.041
Kualitas Pelayanan	.346	.116	.275	2.991	.003
Fasilitas Wifi	.227	.106	.200	2.137	.034

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16.00, 2020

Hasil analisis statistik tabel 14 dapat dibuat rumusan fungsi regresi berganda seperti terlihat berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,660 + 0,247X_1 + 0,346X_2 + 0,227X_3 + 2,194$$

Konstanta bernilai 2,660 dan memiliki nilai positif. Nilai tersebut dapat dijelaskan pada saat variabel harga (X_1), kualitas pelayanan (X_2) dan fasilitas wifi (X_3) tidak ada atau dalam keadaan konstan, maka nilai keputusan pembelian (Y) sebesar 2,660.

Variabel harga (X_1) mempunyai koefisien regresi yang bertanda positif 0,247 menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel harga dengan keputusan pembelian. Artinya apabila variabel harga (X_1) meningkat 1 satuan, maka keputusan pembelian (Y) akan meningkat 0,247 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Variabel kualitas pelayanan (X_2) mempunyai koefisien regresi yang bertanda positif 0,346 menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel kualitas pelayanan dengan keputusan pembelian. Artinya apabila variabel kualitas pelayanan (X_2) meningkat 1 satuan, maka keputusan pembelian (Y) akan meningkat 0,346 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Variabel fasilitas wifi (X_3) mempunyai koefisien regresi yang bertanda positif 0,227 menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel fasilitas wifi dengan keputusan pembelian. Artinya apabila variabel fasilitas wifi (X_3) meningkat 1 satuan, maka keputusan pembelian (Y) akan meningkat 0,227 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menurut Sugiyono (2013) adalah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y) dan nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 16.00 ditunjukkan dalam tabel 15 berikut ini :

Tabel 11. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 ^a	.276	.259	2.065

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16.00, 2021

Tabel tersebut menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0,276 atau 27,6%. Nilai tersebut memberikan gambaran bahwa sumbangan variabel independen (variabel harga (X_1), kualitas pelayanan (X_2) dan fasilitas wifi (X_3) terhadap naik turunnya variabel dependen (variabel keputusan pembelian) adalah 27,6% dan sisanya 72,4% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) menurut Uji hipotesis parsial (Uji t) menurut Ghozali (2018) adalah pengujian sejauh mana variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada $\alpha = 5\%$ adapun langkah-langkah kriteria pengujianya adalah :

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< \alpha 0,05$, maka dinyatakan mempunyai pengaruh yang signifikan, dan Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> \alpha 0,05$, maka dinyatakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan data dari jumlah keseluruhan setiap tanggapan responden terhadap kuesioner yang kemudian diolah dengan SPSS 16.00 maka ditemukan hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Uji t
Coefficientsa

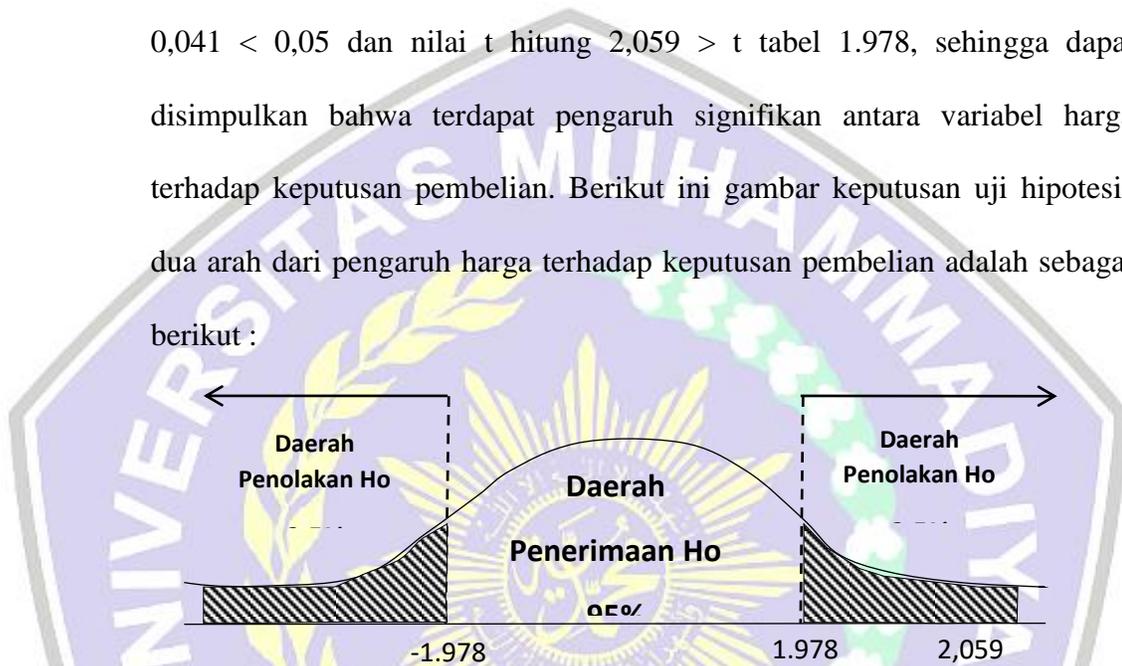
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.660	2.194		1.213	.227
Harga	.247	.120	.174	2.059	.041
Kualitas Pelayanan	.346	.116	.275	2.991	.003
Fasilitas Wifi	.227	.106	.200	2.137	.034

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16.00, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diatas diketahui nilai t hitung untuk variabel independen adalah sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil pengolahan data uji t dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel harga terhadap keputusan pembelian adalah sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,059 > t$ tabel 1.978, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga terhadap keputusan pembelian. Berikut ini gambar keputusan uji hipotesis dua arah dari pengaruh harga terhadap keputusan pembelian adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Daerah Penolakan H_{01} dan Penerimaan H_{a1}

Berdasarkan dengan gambar 4 nilai t hitung 2,059 ($2,059 > 1,978$) dan nilai signifikan ($0,041 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

- b) Pengolahan data uji t dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian adalah sebesar $0,003 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,991 > t$ tabel 1,978, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian. Berikut ini gambar keputusan uji

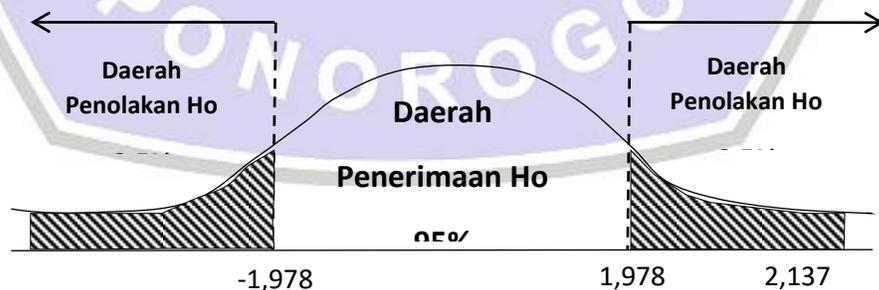
hipotesis dua arah dari pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Daerah Penolakan H_{02} dan Penerimaan H_{a2}

Berdasarkan dengan gambar 5 nilai t hitung 2,991 ($2,991 > 1,978$) dan nilai signifikan ($0,003 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

- c) Hasil uji t untuk nilai signifikan untuk pengaruh variabel fasilitas wifi terhadap keputusan pembelian adalah sebesar $0,034 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,137 > t$ tabel 1,978, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel fasilitas wifi terhadap keputusan pembelian. Berikut ini gambar keputusan uji hipotesis dua arah dari pengaruh fasilitas wifi terhadap keputusan pembelian adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Daerah Penolakan H_{03} dan Penerimaan H_{a3}

Berdasarkan dengan gambar 6 nilai t hitung 2,137 ($2,137 > 1,978$) dan nilai signifikan ($0,034 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya fasilitas wifi berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Hipotesis Simultan menurut Ghozali (2018) adalah pengujian yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. F hasil (hitung) perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan *degree of freedom* ($df = n-k-1$) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, pada nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada nilai signifikansinya $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel bebas secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	212.797	3	70.932	16.640	.000 ^a
Residual	558.418	131	4.263		
Total	771.215	134			

a. Predictors: (Constant), Harga, Kualitas Pelayanan, Fasilitas Wifi

b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 17 diketahui bahwa koefisien uji F diperoleh sebesar 16,640. Nilai f tabel dengan tingkat signifikan atau $\alpha = 0,05$ dan $df = (4-1);(135-4)=3;131$ sebesar 2.670. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $16,640 > f$ tabel 2.670 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu harga (X_1), kualitas pelayanan (X_2), dan fasilitas wifi (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian.

G. Pembahasan

Pembahasan hasil analisis merupakan uraian secara deskriptif tentang hasil penelitian dari data yang sudah diperoleh. Adapun hal-hal yang dibahas mengenai harga (X_1), kualitas pelayanan (X_2), fasilitas wifi (X_3). Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS 16.00 dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil pengolahan untuk uji hipotesis 1 variabel harga (X_1) yaitu nilai t hitung adalah 2,059 (sig. 0,041) lebih besar dari t tabel 1,978 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan berdasarkan hasil kuesioner variabel harga didapatkan rata-rata jawaban tertinggi terdapat pada pertanyaan harga produk wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo terjangkau dengan pendapatan artinya variabel harga (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan pembelian (Y) di Warung Angkringan Wedangan Ponorogo. Artinya berdasarkan penelitian yang sudah

dilakukan oleh peneliti untuk variabel harga sangat sesuai dengan pendapatan pembeli dan kualitas yang dirasakan juga sangat memuaskan sehingga variabel harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hal ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bonaventura Efrian (2012) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Wong Art Bakery&Café Semarang) dengan memperoleh variabel harga berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembelian di Wong Art Bakery dan Café Semarang.

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil pengolahan untuk uji hipotesis 2 variabel kualitas pelayanan (X_2) bernilai t hitung 2,991 (sig. 0,003) lebih besar dari t tabel 1,978, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan berdasarkan hasil kuesioner variabel kualitas pelayanan didapatkan rata-rata jawaban tertinggi terdapat pada pertanyaan karyawan wedangan Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo selalu siap memberikan bantuan apabila dibutuhkan artinya kualitas pelayanan (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) di Warung Angkringan Wedangan Ponorogo. Artinya berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk variabel kualitas pelayanan dapat menambah kepuasan konsumen dalam memilih atau membeli produk dan kualitas pelayanannya sangat bagus sehingga variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rihasto Mega (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap

Pembelian Konsumen dengan variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembelian di Grand Panorama Resto Semarang.

3. Pengaruh Fasilitas Wifi Terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil pengolahan untuk uji hipotesis 3 variabel fasilitas wifi (X_3) bernilai t hitung 2,137 (sig. 0,034) lebih besar dari t tabel 1,978 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan berdasarkan hasil kuesioner variabel fasilitas wifi didapatkan rata-rata jawaban tertinggi terdapat pada pertanyaan wifi Di Warung Angkringan Wedangan Jalan Sumatra Ponorogo dapat dijangkau semua merk smartphone artinya variabel fasilitas wifi (X_3) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel keputusan pembelian (Y) di Warung Angkringan Wedangan Ponorogo. Artinya berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk variabel fasilitas wifi menambah daya tarik konsumen dalam menentukan keputusan pembelian dengan adanya fasilitas wifi yang baik maka akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hal ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizal Ula (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Harga Dan Free Wi-Fi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Angkringan Di Kecamatan Karas Kabupaten Magetan dengan variabel fasilitas wifi berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembelian Angkringan Di Kecamatan Karas Kabupaten Magetan.

4. Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Fasilitas Wifi Terhadap Keputusan Pembelian

Hasil uji F menyatakan bahwa variabel independen (harga (X_1), kualitas pelayanan (X_2) dan fasilitas wifi (X_3)) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian sebesar 16,640. Hasil penelitian ini juga diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,276 atau 27,6% yang berarti bahwa harga (X_1), kualitas pelayanan (X_2) dan fasilitas wifi (X_3) memiliki kontribusi mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 27,6% dan sisanya 72,4% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

